

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa disekolah. Dalam hal ini perlu bimbingan dan arahan dalam pelaksanaannya dan wajib bagi semua sekolah, guru dan orang tua. dapat memberikan dorongan semangat dan motivasi baik secara moral maupun secara material . dalam melaksanakan pembinaan kegiatan disekolah diprogramkan sesuai dengan kurikulum sekolah dan pemerataan .kegiatan yang dilaksanakan pada jam pelajaran yang sudah ditentukan dikenal dengan kegiatan intrakurikuler sedangkan kegiatan diluar jam pelajaran dikenal dengan ekstrakurikuler.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah telah diatur mengenai jenis dan bentuk kegiatan Ekstrakurikuler serta kewajiban satuan pendidikan untuk menyusun program kegiatan Ekstrakurikuler

yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Harapan yang ingin dicapai dalam memberi pembinaan dan pelajaran untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pada sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan peranan guru yang profesional sangat dibutuhkan, disamping guru bertugas sebagai tenaga mengajar dalam pembinaan intrakurikuler juga dapat melaksanakan tugasnya memberikan bimbingan keterampilan siswa didalam pembinaan ekstrakurikuler (eskul).

Menurut kamus bahasa Indonesia (Badudu,2002:316) bahwa pembinaan, berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik. Dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada atau sudah dimiliki.

Menurut Suryosubroto (2002:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan pramuka yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga potensi tersebut dapat tersalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Demikian juga dengan anak usia dini atau siswa sekolah, kemampuan dan bakat yang ada pada usia dini atau siswa sekolah. Kemampuan dan bakat yang ada pada anak perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreatifitas. Salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk kreatif di sekolah adalah dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa sehingga juga dapat berprestasi diluar kegiatan belajar mengajar.

Pembinaan yang baik ditandai oleh adanya perubahan dan pembaharuan, terutama bagi siswa yang berbakat keterampilan tentang seni dapat tercapainya apabila didorong oleh semangat dan motivasi yang diberikan oleh pihak terkait dan didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Pembinaan ini diperlukan usaha yang maksimal maka peranan guru perlu diperhatikan, guru yang profesional sebagai tenaga pengajar juga sebagai pembina dan membimbing

dalam teori dan praktek dapat menggunakan metode yang sesuai dalam memberikan pembinaan.

Suryosubroto (2009:286:304), menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh pembina sebagai berikut: i). Kegiatan harus meningkatkan pengayaan siswa berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor. ii). Memberikan tepa serta penyaluran bakat dan minat siswa, akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna: iii). Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan: iv). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh semua atau sebagian siswa (2009:304).

Ekstrakurikuler adalah program sekolah terencana dilakukan diluar jam pelajaran yang sudah ditetapkan dikelas yang disebut intrakurikuler. Kegiatan yang diletakkan diluar jam tatap muka dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Menurut M.Yudha (1998:8) kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program diluar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikulum dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar .kegiatan ini dilakukan dengan perencanaan kegiatan anak, yaitu kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan selama bersekolah dalam rangka pencapai tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat dan keunikan siswa yang dilakukan melalui :

Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan secara terjadwal 2 jam didalam kelas dan diruang konseling serta pelayanan yang bersifat insendetal kepada siswa berkenan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial serta kegiatan belajar dan pengembangan karir kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terjadwal diluar pelajaran oleh guru-guru dan pembina ekstrakurikuler, dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Pembiasaan yang ditimbulkan melalui kegiatan rutin, spontan dan keteladanan yang baik diluar kelas maupun didalam kelas. Sedangkan pembiasaan melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan, semua guru berpartisipasi aktif dalam membentuk watak, kepribadian dan kebiasaan positif.

Menurut Miftah(1997:56) mengatakan bahwa bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

1. Intrakurikuler

Adalah kegiatan yang masih lekat terkait dengan pembelajaran dalam kurikulum sekolah. Sifatnya lebih pada pendalaman atau pengkayaan materi yang disampaikan dikelas, misalnya mengajak siswa untuk menyaksikan pertunjukkan dengan tujuan memberi materi apresiasi anak terhadap pertunjukkan yang dimaksud, kemudian terlibat langsung pada proses kreatif disebuah sanggar seni tari, berdiskusi tentang sebuah karya seni tari, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dapat di ikuti oleh semua siswa tanpa terkecuali, dan pada intinya arah kegiatan ini ditekankan untuk pengembangan ranah kognisi dan afeksi anak.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan talenta para siswa disekolah. Pembinaan jenis ini lebih mengutamakan materi yang tidak atau belum terjangkau dalam kurikulum sekolah. Oleh karenanya kegiatan pembinaan, lebih menakan pada pengkayaan seni tari, keterampilan teknik, penguasaan ekspresi atau mengungkap, serta kesadaran estetik. Dalam pembinaan jenis ini, tidak harus semua siswa dipaksakan mengikutinya. Pada intinya arah kegiatan ini lebih ditekankan untuk pengembangan ranah psikomotor dan afektif.

Dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, di SMK YAPIM SIAK HULU ini mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tari yang dipelajari diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK YAPIM SIAK HULU dilaksanakan antara lain : olahraga, Pramuka, Paskibra, dan Tari. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membina dan mengembangkan minat siswa.

Dari hasil observasi selasa (21-11-2017) dengan guru seni budaya sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah dibina disekolah SMK YAPIM SIAK HULU . yang disetujui oleh kepala sekolah Sumardi.,S.Pd dan selaku guru seni budaya yang merupakan pembina dan pelatih yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah SMK YAPIM SIAK HULU Putri Indah Rahmawati.,S.Pd dan ketua Ekstrakurikuler: Winda Yusdiana, Bendahara :Syafitri Handayani, Sekretaris :Novi Alfrena, Sarana dan Prasarana :ruang kaca, tape/recorder, speaker dan leptop .kegiatan Ekstrakurikuler seni Tari ini berjumlah 14 orang, 7 orang mengambil tari persembahan dan 7 orang lagi tari kreasi . menurut beliau

setidaknya yang mengikuti ekstrakurikuler tari disebabkan karena bakat dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti olahraga, pramuka, paskibra, yang dilakukan pada hari juma'at yang bersamaan dan jam bersamaan, namun ada juga dihari lain.

Menurut buk Indah menjadi pembina atau pelatih tari tidaklah mudah diperlukan keahlian dan beberapa faktor yang harus diperhatikan sebelum melakukan pembinaan seni tari yakni mampu mengetahui kemampuan dan mengenal karakter dari masing-masing siswa, mengetahui kemampuan dan keterampilan penari, menanamkan mental dan disiplin penari. Mengetahui lingkungan sekolah serta menanamkan rasa rasional dalam mempererat kerja sama tim dalam kelompok serta fasilitas yang mendukung.

Program pembinaan kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan di SMK YAPIM SIAK HULU terdiri dari metode pengajaran, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang memadai baik jumlah anggota maupun kelengkapan yang tersedia evaluasi yang disediakan untuk mewujudkan keberhasilan dari pembinaan yang dilakukan.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan menentukan waktunya. Upaya melancarkan kegiatan ekstrakurikuler seni tari maka telah dibuat kesepakatan oleh pihak sekolah dan siswa bahwa jadwal latihan yaitu satu kali dalam seminggu pada hari jum'at. Pada hari jum'at kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada jam 15.00-17:00. Materi yang diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari adalah tari daerah setempat (melayu) seperti Tari Persembahan, Tari Tor-tor , Tari Rentak Bulian, Tari

Zapin, Tari Saman, Tari Kreasi, dan Tari Serampang 12. Diantara tari yang diajarkan pada ekstrakurikuler penulis mengambil salah satu tari sebagai bahan kajian penelitian yaitu Tari Persembahan. Tari Persembahan merupakan tarian adat yang khusus ditarikan pada acara penyambutan tamu yang dihormati atau diagungkan dengan mempersembahkan tepak sirih yang berisi pinang yang lengkap. Tarian ini dari masa kemasa terus mengalami berbagai perkembangan dan penyesuaian baik dari kostum, rias, bahkan koreografinya.

Tari Persembahan dirangkai dengan gerak lenggang melayu patah sembilan dan menggunakan rentak langgam melayu dengan lagu makan sirih. Tari Persembahan dipersembahkan untuk tamu yang dihormati dengan maksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih serta memberi kehormatan dengan ikhlas sambil membawa tepak sirih, lengkap dengan sirih adatnya, pertanda perlambangan keterbukaan masyarakat melayu Riau kepada tamu yang dihormati.

Dalam konsep pembinaan, hal-hal yang perlu diketahui oleh guru pembina ekstrakurikuler di SMK YAPIM SIAK HULU adalah kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatannya dengan rasa nyaman dan aman, adanya perencanaan dan persiapan dalam memberikan pembinaan. Sehingga program ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan mencapai tujuannya.

Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan untuk lebih memotivasi siswa dalam melakukan praktek seni dan menumbuhkan minat dan

bakat siswa supaya lebih terarah dan tertata dengan baik, siswa pun dapat meraih prestasi dengan baik dibidang seni tari.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara detail tentang Pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMK YAPIM SIAK HULU. Dikarenakan buk Indah dalam Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Tari adalah guru musik dan siswa di SMK YAPIM SIAK HULU itu aktif dalam seni tari tanpa ada pembina pun mereka latihan berkelompok. Tarian tersebut hanya ditampilkan setiap ada acara perpisahan kelas 3, dan pernah di undang untuk kegiatan diluar walaupun dengan sarana yang terbatas pembina tari ini dapat berjalan dengan lancar.

Sepengetahuan penulis penelitian tentang pembinaan Ekstrakurikuler di SMK YAPIM SIAK HULU belum pernah diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian awal. Penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian dengan judul “ Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan)di SMK YAPIM SIAK HULU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMK YAPIM SIAK HULU ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memecahkan setiap masalah yang akan ditemukan dalam penelitian ini, secara khusus penelitian ini bertujuan

sebagai berikut: Untuk mengetahui pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMK YAPIM SIAK HULU

1.4 Manfaat Penelitian

Seperti yang dikemukakan pada tujuan penelitian maka manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bermanfaat untuk mengetahui Pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMK YAPIM SIAK HULU
2. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau kegiatan Ekstrakurikuler Pembinaan Ekstrakurikuler Tari di SMK YAPIM SIAK HULU
3. Bagi penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dikampus untuk melakukan penelitian.
4. Bagi program studi sendratasik, penulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya dilembaga pendidikan seni tari.
5. Bagi masyarakat, diharapkan dapat berguna untuk memperdalam wawasan tentang seni tari.
6. Bagi peneliti selanjutnya berguna sebagai panduan penelitian tentang pembinaan Ekstrakurikuler selanjutnya